UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada desain penelitian menurut Uma Sekaran (2011), yang dikelompokkan menjadi sebagai berikut :

a. Menurut Uma Sekaran, tujuan studi terbagi menjadi beberapa macam yaitu eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis (analisis dan prediktif) dan analisis studi kasus. Tujuan studi dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Dimana pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan keakuratan dari masing-masing hipotesis penelitian terhadap kenyataan dari data yang dikumpulkan peneliti. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menelaah varians dalam variabel terikat, dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja auditor. Sedangkan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen profesi, etika profesi, tekanan anggaran, tekanan anggaran waktu dan independensi.

b. Jenis investigasi yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kausal, dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari suatu masalah. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor.

c. Tingkat intervensi peneliti, yang dimaksud dengan tingkat intervensi adalah perbuatan atau tindakan campur tangan yang dilakukan oleh satu lembaga (badan) terhadap suatu permasalahan yang terjadi di antara dua

pihak atau beberapa pihak sekaligus. Dan tingkat intervensi peneliti disini adalah tingkat intervensi minimal, dimana peneliti menguji hubungan korelasional antar variabel dengan kondisi lingkungan penelitian natural dan peneliti tidak melakukan intervensi dalam aktifitas normal yang diteliti.

d. Situasi studi dalam penelitian ini bersifat eksperimen lapangan, dimana studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama, dimana karyawan berfungsi secara normal (Sekaran, 2011 : 170). Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menyebarkan kuesioner kepada responden.

e. Uma Sekaran (2011 : 173) menyebutkan bahwa unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah individu, yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru.

f. Horizon waktu terbagi menjadi dua macam, yaitu studi *cross-sectional* dan studi longitudinal. Horizon waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah horizon waktu *cross-sectional*, situasi studi ini dapat dilakukan dengan data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja (Sugiarto dan Siagian, 2007: 16), mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek (satuan atau individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013;59). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP).

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. sedangkan yang dijadikan sampel adalah auditor di Kap. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan sampel yang dipilih adalah auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal tiga (3) tahun, dengan pertimbangan bahwa auditor yang telah memiliki masa kerja ≥ 3 tahun dianggap telah memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kondisi lingkungan kerjanya. Pemilihan sampel ini telah mewakili populasi, dengan batas minimum sampel suatu penelitian adalah sebanyak 30 sampel. Jumlah responden yang akan dilibatkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden dari 8 kantor akuntan public yang ada dipekanbaru.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Purposive Sampling (Umar, 2011:92) yaitu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap

mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik Purposive Sampling ini menggunakan karakteristik auditor pada KAP di Pekanbaru dengan level para senior dan junior auditor. Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

Tabel 3.1
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP)
Dipekanbaru Tahun 2017

No	Nama KAP	Alamat KAP	Contact Person	Jumlah Auditor
1	KAP HADIBROTO & REKAN	Jl. Teratai No 18, RT 002/002 Sukajadi, Pekanbaru	(0761) 2004 Fax : (0761) 20044 E-mail : kaphadibroto@yahoo.co.id	3 Orang
2	KAP DRS. HARDI & REKAN	Jl. Ikhlas No 1 F, Labu Baru Timur, Pekanbaru	(0761) 63879 Fax : (0761) 22072	5 Orang
3	KAP DRS. KATIO& REKAN	Jl. Darma Bakti No. 16 A, Pekanbaru	(0761) 7023699 E-mail : kap.katiodanrekan@yahoo.com	9 Oramg
4	KAP DRA. MARTHA NG,AK	Jl. Achmad Yani No 84 Pekanbaru	(0761) 24418 Fax : (0761) 35508	5 Orang
5	KAP DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN	Jl. Durian No 1 F Samping Pemancar TVRI, Pekanbaru	(0761) 22769 Fax : (0761) 7076187 E-mail : sinuraya_akuntan@yahoo.co.id	5 Orang
6	KAP GRISELDA, WISNU & ARUM	Jl. KH. Achmad Dahlan No 50, Pekanbaru	(0761) 45200 Fax: (0761) 45200 E-mail : kapgwa_pku@yahoo.co.id	4 Orang
7	KAP KHAIRUL	Jl. Dl. Panjaitan No 2 D Pekanbaru	(0761) 45370 Fax : (0761) 45370 E-mail : khairulegab@gmail.com	4 Orang
8	KAP	Jl. Wolter	(0761) 383854	5 Orang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR &	Monginsidi No. 22 B, Pekanbaru	Fax : (0761) 46257	
	Jumlah			40 Orang

Sumber : *Http://Akuntan Publik Indonesia.com//iapi/index Php*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengunpulan data pada penelitian ini merupakan *Cross section data*, yaitu data yang dikumpulkan dengan metode kuesioner (Gujarati, 2009;72). Pengiriman kuesioner dikirim langsung oleh peneliti ke semua KAP yang ada di Pekanbaru.

Kuesioner penelitian dikirim secara langsung kepada para responden, dengan harapan agar tingkat pengembalian kuisioner tinggi. Disamping itu, pengiriman kuisioner secara langsung akan memberikan beberapa kelebihan, diantaranya peneliti dapat memberi penjelasan mengenai tujuan survey dan pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden dan tanggapan atas kuisioner dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti setelah selesai diisi oleh responden.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut umma (2011:41), definisi operasional adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak meninbulkan berbagai tafsiran. Pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing variable dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala likert yaitu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variable Independent	Definisi	Indikator	Sumber
Komitmen Profesi (X1)	Komitmen profesi cenderung didefinisikan sebagai suatu perpaduan antara sikap dan perilaku. Komitmen merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap kinerja, dipandang sebagai penggerak motivasi seseorang dalam bekerja.	1. Auditor penting peranannya dalam masyarakat. 2. Auditor mempunyai cara yang berbeda dalam menilai kompetensi sesame rekan auditor. 3. Ada dorongan untuk melihat auditor yang idealis dengan pekerjaannya. 4. Hanya sedikit orang yang menyadari pentingnya auditor. 5. Berusaha mewujudkan tujuan organisasi	Komang Rachma Aryani (2015)
Etika profesi (X2)	Etika profesi meliputi suatu standar dari sikap para anggota profesi yang dirancang agar sedapat mungkin terlihat praktis dan realitis, namun tetap idealistis.	1. Auditor dengan rekan sekerjanya 2. Auditor dengan atasannya 3. Auditor dengan objek 4. Auditor dengan masyarakat	Ghifari Firman Nurdira dan Pupung Purnamasari (2015)
Tekanan Anggaran (X3)	Anggaran yaitu perusahaan menjadikan anggaran menjadi satu faktor yang paling	1. Merencanakan berbagai aktivitas suatu pusat. 2. Meningkatkan	I Gede Sunar Ardika dan Made Gede Wirakusuma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	domiman dalam pengukuran kinerja bawahan.	prospek kompensasi.	(2016)
Tekanan Anggaran Waktu (X4)	Tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan.	1. Auditor harus memiliki ketepatan waktu untuk memenuhi target dengan waktu yang ditetapkan. 2. Auditor memiliki beban yang ditanggung akibat keterbatasan waktu.	Komang Dyah Putri Gayatri dan I D.G. Dharma Suputra (2016)
Independensi (X5)	Independensi memiliki arti bahwa seorang akuntan publik harus jujur tidak hanya terhadap manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi terhadap kreditur dan pihak lain yang dimana mereka meletakkan keyakinan pekerjaan mereka pada akuntan publik.	1. Auditor harus objektif dalam pelaksanaan tugasnya. 2. Harus memiliki sikap yang netral 3. Tidak bias dalam melaksanakan pekerjaan. 4. Menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukan.	Komang Rachma Aryani (2015)
Dependent			
Kinerja Auditor Eksternal (Y)	Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu.	1. Melaksanakan pemeriksaan dengan efektif 2. Mengevaluasi kinerja auditor 3. Konsistensi laporan audit	Komang Rachma Aryani (2015)

3.6 Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti dan fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Jenis data pada penelitian ini adalah data subjek (self report data). Data subjek bearti jenis data penelitian berupa opini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden), (Nur Indrianto, 2011;118).

Data yang diperlukan adalah data primer. Data diperoleh secara langsung melalui kuesioner. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sebagai berikut :

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung data primer yang diperoleh dari instansi yang terkait.

3.7 Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun alasan penggunaan regresi linier berganda adalah karena penelitian ini akan membahas hubungan tiga variabel independen yaitu : komitmen profesi, etika profesi, tekanan anggaran, tekanan anggaran waktu dan independensi terhadap kinerja auditor eksternal. Untuk menganalisis jawaban kuesioner dari responden, diberi nilai dengan menggunakan ketentuan skala *likert* (sugiyino,2013) sebagai berikut :

1. Bobot Nilai 5= Sangat Setuju (SS)
2. Bobot Nilai 4= Setuju (S)
3. Bobot Nilai 3= Netral (N)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bobot Nilai 2= Tidak Setuju (TS)
5. Bobot Nilai 1= Sangat Tidak Setuju (STS)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau *cross* pada pilihan yang diberikan.

Keuntungan *skala likert* adalah :

1. Mudah dibuat dan diterapkan
2. Terdapat kebebasan dalam memasukkan pertanyaan-pertanyaan, asalkan masih sesuai dengan konteks permasalahan.
3. Jawaban suatu item dapat berupah alternalif, sehingga informasi mengenai item tersebut diperjelas.
4. Reliabilitas pengukuran biasa diperoleh dengan jumlah item tersebut diperjelas.

3.8 Pengujian Kualitas Data

Dalam penelitian ini, jawaban dari responden pada koesioner merupakan ukuran yang akan diuji. Agar data yang didapatkan dari para responden dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diukur, maka dilakukan tiga macam tes yaitu uji normalitas, uji validitas, dan uji realibilitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Asumsi paling dasar dalam analisis *multivariate* adalah normalitas. Jika variasi yang dihasilkan dari distribusi data yang tidak normal, maka tes statistik yang dihasilkan tidak valid. Alat diagnosis yang digunakan dalam menguji distribusi normal data adalah *normal probability plot* (Cooper dan Emory, 2013). Plot ini membandingkan nilai observasi dengan nilai yang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dari suatu distribusi normal. Jika data memperlihatkan karakteristik normal, titik akan berada disekitar garis diagonal. Namun apabila data tersebut tersebar menjauh dari garis diagonal, maka dapat dipastikan bahwa distribusi data tersebut tidak normal. Dasar pengambilan keputusan antara lain : (1) jika data menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menetukan taraf sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Indriantoro dan Supomo, 2011). Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut. Suatu instrument dinyatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya.

Data yang valid tergantung dari:

1. Ketepatan penelitian dalam memilih responden sebagai sampel penelitian
2. Kepatuhan para responden dalam mengikuti petunjuk yang ditetapkan dalam kuesioner
3. Keadaan para responden pada saat mengisi kuesioner

Uji validitas untuk penelitian ini menggunakan korelasi Pearson. Alasan digunakan teknik ini karena statistik ini sudah sangat luas dan interprestasinya tidak terlalu rumit, selain itu model tersebut dapat digunakan untuk mengkorelasikan skor per item dengan skor totalnya. Cara penentuan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

validitas data adalah dengan membandingkan jawaban pertanyaan dan total jawaban pada setiap variabel penelitian saling dikorelasikan. Hasil dari korelasi tersebut dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikan 0,05. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka instrument tersebut adalah valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka instrument tersebut tidak valid.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas disamakan dengan konsisten, stabil atau dapat dipercaya, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memperoleh hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliable (andal), jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode one shot atau diukur sekali saja.

Untuk melihat reliabilitas dari instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dihitung *Croncbach Alpha* masing-masing instrumen. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Croncbach Alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Sebaliknya jika koefisien alpha instrumen lebih rendah dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini (Indriantoro dan Supomo, 2011 : 179).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendukung kebenaran model regresi berganda, maka perlu dilaksanakan pengujian terhadap asumsi-asumsi persamaan regresi. Menurut

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gujarati, Kuncoro (2009;74), beberapa asumsi yang termasuk kedalam asumsi klasik terdiri dari :

3.9.1 Multikolinearitas

Tujuan utama pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen yang ada memang benar-benar mempunyai hubungan erat dengan variabel dependen. Sehingga variabel independen yang ada benar-benar dapat menjelaskan dengan pasti untuk variabel dependen. Dengan bantuan software SPSS deteksi multikolinearitas menggunakan *Variance Inflance Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi. Bila toleransi kecil bearti menunjukkan nilai VIF akan besar, untuk itu bila VIF > 5 maka dianggap ada multikorelasi dengan variabel lainnya, sebaliknya jika nilai VIF < 5s dianggap tidak terdapat multikolinearitas, (Singgih, 2012;357).

3.9.2 Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan yang lain tetap maka disebut heteroskedastistas, dengan kata lain bila terjadi heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melihat *scatterplot* dari hasil pengolahan data dari paket statistik dalam komputer yaitu dengan melihat pola *scatterplot*.

3.9.3 Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungsn yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier ada

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t jika ada, berarti autokorelasi. Untuk menetukan ada tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan dengan mendeteksi besaran Durbin-Watson dengan menggunakan aplikasi SPSS dimana :

Jika angka D-W di bawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.

Jika angka D-W di bawah -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Jika angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Persial (uji t)

Pengolahan data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) yaitu banyak faktor dipengaruhi lebih dari satu variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas atau *independent variabel* terhadap variabel tidak bebas atau *dependent variabel* (Purwanto, 2011:504) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) *vrsion* 17. Bentuk umum persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut (Purwanto, 2011:509):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Auditor eksternal

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 : Koefisien Regresi

X_1 : Komitmen Profesi

X_2 : Etika Profesi

X_3 : Tekanan Anggaran

X_4 : Tekanan Anggaran Waktu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X_5 : Independensi

e : Error

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}.

Pengujian dilakukan dengan dua arah dengan keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan (a) ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (*df*) = n-1.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o tidak bisa ditolak dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

3.10.2 Uji Simultan (uji f)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel dependent secara simultan berpengaruh terhadap variabel independent. (Santoso, 2012: 96). Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel.

Level of significance yang digunakan adalah 5% dan dasar mengambil keputusan apakah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}, apabila:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.11 Koefisien Determinasi

Koefisien deterninan (R) adalah koefisien yang menunjukan seberapa besar persentase variable-variabel independen. Semakin besar koofesien determinasinya, maka semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen.Nilai R digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel dependennya. Apabila R bernilai 0 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh hubungan tersebut, namun jika R bernilai 1 maka dapat dikatakan bahwa semua variasi variabel dependen dapat dijelaskan. Dengan demikian R^2 bernilai antara 0 sampai 1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU